

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), yakni penelitian yang memiliki tujuan guna mempelajari secara mendalam mengenai suatu latar belakang kondisi pada saat ini dan interaksi dalam suatu lingkungan sosial baik individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat.<sup>1</sup> Penelitian lapangan dilakukan guna mendapatkan data yang berasal dari tempat atau lapangan penelitian yang berhubungan dengan praktik jasa laundry ditinjau dari Undang-Undang Nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen dan Akad *Ijarah*.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kualitatif. Metode kualitatif digunakan guna memperoleh data secara intensif, sebuah data yang mengandung makna. Didalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari informasi atau data empiric yang diperoleh dari buku-buku, hasil laporan penelitian ilmiah maupun dari sumber lainnya serta data deskriptif hasil wawancara dari

---

<sup>1</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998), 22.

orang-orang yang diteliti atau penelitian yang menggambarkan suatu kejadian atau masalah.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berperan dalam proses pengumpulan data atau dengan kata lain yang menjadi instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai suatu hal yang mutlak, dikarenakan peneliti bertindak sebagai instrument penelitian sekaligus pengumpul data. Suatu keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrument adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat lebih menyesuaikan dengan *setting* penelitian.<sup>2</sup> Mengolah data yang telah dikumpulkan dari hasil observasi dan menggabungkannya dengan kajian pustaka sehingga diperoleh jawaban yang dibutuhkan atas penelitian yang dilakukan. Kehadiran peneliti sebagai pengamat penuh dalam penelitian sehingga memperoleh informasi dari sikap dan cara informan dalam memberikan informasi.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti dilakukan dan memperoleh suatu data atau informasi terkait penelitian yang dilakukan. Adapun lokasi tempat penelitian ini dilakukan adalah Ratna Laundry di Kelurahan Rejomulyo Kabupaten Kota Kediri. Di lokasi Ratna

---

<sup>2</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi : CV Jejak, 2018), 75.

Laundry kelurahan Rejomulyo Kabupaten Kota Kediri dimana peneliti melakukan wawancara serta tanya jawab secara langsung kepada pelaku usaha jasa laundry dan konsumen.

#### **D. Sumber Data**

##### 1. Sumber Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat (konsumen) yang menggunakan jasa laundry, pelaku usaha jasa laundry sebagai subjek atau informan penelitian. Sumber data primer didalam penelitian ini diperoleh melalui observasi lapangan serta wawancara yang dilakukan oleh penulis secara langsung terhadap narasumber yaitu konsumen dan pelaku usaha laundry.

##### 2. Sumber Data Sekunder

Selain dari sumber primer terdapat pula pengumpulan data sekunder, guna melengkapi dan memperkuat data primer yang telah didapat. Sumber data sekunder dapat diambil dari buku, jurnal, internet, laporan ilmiah serta dokumen lainnya.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Observasi

Observasi ialah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti secara langsung mengenai suatu gejala yang timbul pada subjek yang sedang diteliti. Dalam teknik ini peneliti mengamati serta

mencatat data yang diperoleh secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang terjadi.<sup>3</sup> Didalam penelitian ini penulis akan melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan penelitian guna mengetahui praktik jasa laundry pada Ratna Laundry. Dari metode penelitian ini diharapkan peneliti dapat memperoleh dan mengetahui tata cara dan data-data mengenai praktik sewa jasa laundry.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan melakukan perbincangan tanya jawab antara dua orang atau lebih baik secara langsung maupun tidak antara peneliti dengan narasumber berkaitan dengan data penelitian yang dibutuhkan.<sup>4</sup> Wawancara dilakukan sebagai guna memperoleh informasi sumber secara langsung dan lebih akurat. Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang kompeten (berkaitan atau berkepentingan) terhadap transaksi sewa jasa laundry pada Ratna Laundry Kelurahan Rejomulyo Kabupaten Kota Kediri.

## 3. Mengakses Situs Internet (*Website*)

Metode ini dilakukan dengan mengunjungi situs internet yang didalamnya terdapat informasi yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti, yakni situs-situs tentang jurnal-jurnal penelitian mengenai praktik jasa laundry ditinjau dari Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen dan Akad *ijarah*. serta

---

<sup>3</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid III*, (Yogyakarta: Andi Offset., 2001), 10.

<sup>4</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid III*, (Yogyakarta: Andi Offset., 2001), 147.

berbagai situs lain yang dapat digunakan sebagai landasan dasar atau referensi untuk mempelajari berbagai teori dan praktek yang sedang diteliti oleh penulis.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu salah satu cara pengumpulan data dengan mengutip langsung dari sumber berupa buku, dokumen atau catatan yang sudah ada. Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data yang tidak ditunjukkan secara langsung terhadap subjek penelitian, akan tetapi melalui dokumen. Perolehan data ini didapatkan ketika melakukan wawancara berupa foto maupun transkrip wawancara.

### **F. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data yaitu menimbang, menyaring, mengatur dan mengklasifikasikan. Menimbang dan menyaring yakni memilih data yang relevan secara tepat serta memiliki kaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Mengatur dan mengklasifikasikan merupakan proses penggolongan atau menyusun data menurut ketentuan yang berlaku.<sup>5</sup> Setelah sumber dari semua data terkumpul, maka langkah berikutnya ialah mengolah data sesuai dengan kode etik yang berlaku dalam penelitian.. Berikut langkah-langkahnya:

1. Pemeriksaan Data (*editing*), ialah memeriksa data yang dikumpulkan apakah telah lengkap, benar serta relevan dengan pokok permasalahan.

---

<sup>5</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research*, (Bandung : ALUMNI, 1998), 86.

2. Penandaan data (*coding*), adalah memberikan tanda darimana sumber data berasal, pemilik hak cipta, serta aturan rumusan permasalahan.
3. Sistematisasi Data (*systematizing*), adalah penempatan data secara sistematis berdasarkan urutan permasalahan.<sup>6</sup>

## **G. Analisis Data**

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dimana data dianalisis dengan memberikan interpretasi terhadap data yang telah terkumpul. Interpretasi adalah gambaran peneliti mengenai masalah yang sedang dianalisisnya sesuai dengan teori yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini data diolah menggunakan tiga tahapan;

### **1. Reduksi Data**

Dalam tahap ini data yang sudah terkumpul kemudian di seleksi, difokuskan dan kemudian disederkanakan guna memperoleh kesimpulan yang mengarah kepada persalahan yang sedang diteliti. Pada reduksi data, data yang dianggap tidak penting kemudian dihilangkan dan diatur sedemikian rupa agar mempermudah dalam menganalisis data.

### **2. Penyajian Data**

Setelah data direduksi kemudian diuraikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif, table maupun berupa gambar untuk mempermudah dalam pemahaman saat membaca data penyajian data

---

<sup>6</sup> Abdul Kadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian*, (Bandung : PT.Cipta Aditya Bakti, 2004), 126.

yang mudah dipahami akan mengurangi penyimpangan persepsi dalam memahami isi dari data yang ditampilkan.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Data yang sudah terkumpul serta dianalisis selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan. Analisis data dilakukan berdasarkan hasil dari pengamatan, wawancara, dan literature yang ada. Analisis data dilakukan secara induktif dimulai dari fakta-fakta yang terdapat dilapangan kemudian peristiwa-peristiwa tersebut ditarik generalisasi-generalisasinya yang bersifat umum.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Guna untuk memperoleh informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Imam Gunawan triangulasi data digunakan sebagai proses dari kemantapan kepercayaan (kedibilitas/validitas) data serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis lapangan.<sup>7</sup> Triangulasi merupakan teknik memeriksa keabsahan data yang dimanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data tersebut sebagai alat untuk keperluan pengecekan maupun sebagai pembanding terhadap data.<sup>8</sup> Triangulasi digunakan oleh peneliti untuk memperkuat data serta membuat peneliti yakin akan kebenaran dan kelengkapan dari data yang telah diperolehnya.

---

<sup>7</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 219.

<sup>8</sup> M. Junaidin Ghony & Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 321.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber serta triangulasi teknik. Triangulasi sumber ini berasal dari pemilik usaha, karyawan serta konsumen (pengguna) jasa laundry, berarti menggunakan dua atau lebih sumber informan hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara detail dan menyeluruh dari kasus yang diteliti. Dengan adanya beberapa sumber maka data yang akan diperoleh dapat menjadi bahan perbandingan antara sumber satu dengan sumber yang lainnya. Selain triangulasi sumber, peneliti juga menggunakan menggunakan teknik triangulasi yaitu melakukan pengecekan derajat kepercayaan dari hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data selain dari wawancara, objek dan dokumentasi, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang serupa.<sup>9</sup>

Untuk menguji kredibilitas data triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

---

<sup>9</sup> M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 323.